



**20
20**

**LAPORAN KINERJA
(LAPKIN) SEMESTER 1**

BALAI LATIHAN MASYARAKAT MAKASSAR

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAN INFORMASI
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI**

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Singkat

Sesuai Peraturan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 06 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pembangunan desa dan kawasan, pedesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi. Balai Latihan Masyarakat Makassar sebagai salah satu unit kerja mandiri kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi di Wilayah Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan serta Informasi wajib menyusun Laporan Kinerja (LAPKIN) Triwulan I (pertama) Tahun Anggaran 2020.

Penyusunan LAPKIN Balai Latihan Masyarakat Makassar merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2020 dan Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2020 dan

juga sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Balai Latihan Masyarakat Makassar di tahun-tahun yang akan datang.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk menjadi acuan pada pencapaian sasaran kegiatan dengan menyediakan data dan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi UPT-P Balai Latihan Masyarakat Makassar.

2. Tujuan

- a. Menyampaikan perkembangan pelaksanaan kegiatan dan keuangan Balai Latihan masyarakat Makassar sampai dengan bulan Maret 2020 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.
- b. Sebagai bahan masukan dalam rangka evaluasi pelaksanaan kegiatan maupun penetapan kebijakan program pada tiga bulan berikutnya.

C. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal

dan Transmigrasi Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

➤ **Tugas**

Balai Latihan Masyarakat Makassar mempunyai tugas ***melaksanakan pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi di wilayah Provinsi Se-Sulawesi serta pengelolaan data dan penerapan sistem informasi.***

➤ **Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Latihan Masyarakat Makassar mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana, Program, dan Anggaran di bidang pelatihan Masyarakat, pengumpulan dan pengolahan data di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.
2. Penyusunan Materi dan Bahan Pelatihan di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi. Pelaksanaan hasil uji coba modul pelatihan di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi.

3. Pelaksanaan pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi.
4. Pelaksanaan fasilitasi uji coba kompetensi di bidang pelatihan masyarakat.
5. Pelaksanaan pengolahan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.
6. Pelaksanaan dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.
7. Pelaksanaan kerjasama di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Balai Latihan Masyarakat Makassar didukung oleh 3 (tiga) Sub Seksi Eselon IV dan 1 (satu) Kelompok Fungsional yaitu :

1. Sub. Bagian Tata Usaha

mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, kearsipan, persuratan, perlengkapan dan rumah tangga Balai Latihan Masyarakat Makassar.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sub. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan urusan keuangan;
- b. Pelaksanaan urusan kepegawaian; dan
- c. Pelaksanaan urusan kearsipan, persuratan, perlengkapan dan rumah tangga Balai.

2. Seksi Program, pengolahan Data dan Sistem Informasi

mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, materi dan bahan pelatihan, pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Penyiapan pengelolaan, penyajian data, serta informasi;
- c. dan Pemantauan, evaluasi program dan penyusunan laporan

3. Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelatihan, fasilitas uji coba kompetensi, kerjasama di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penyelenggaraan dan

Kerjasama menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Penyiapan pengelolaan, penyajian data, serta informasi;
- c. Pemantauan, evaluasi program dan penyusunan laporan.

4. Kelompok Fungsional (Penggerak Swadaya Masyarakat)

Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran sesuai dengan keahliannya masing-masing yaitu memandu pelatihan yang dilaksanakan baik di desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi. yang berkaitan dengan pelatihan Masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kelompok Fungsional (Penggerak Swadaya Masyarakat) adalah :

Melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran sesuai dengan keahliannya masing-masing yaitu memandu pelatihan yang dilaksanakan baik di desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi yang berkaitan dengan pelatihan Masyarakat.

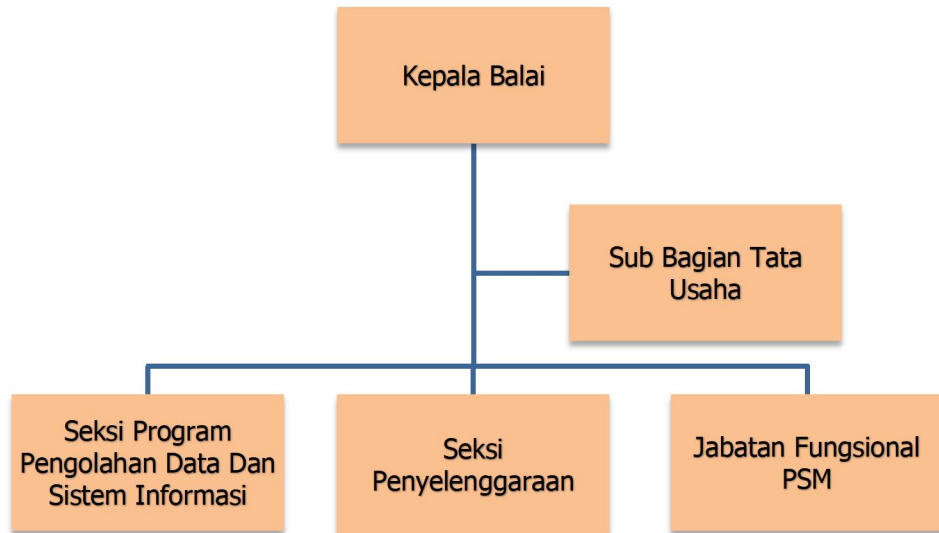
D. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dan peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, yang didukung oleh 3 (tiga) Sub. Seksi Eselon IV dan 1 (satu) Kelompok Fungsional yaitu :

1. Sub. Bagian Tata Usaha
2. Seksi Program Pengolahan Data dan Sistem Informasi
3. Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama
4. Kelompok Fungsional (Penggerak Swadaya Masyarakat).

Adapun Bagan Struktur Organisasi Balai Latihan Masyarakat Makassar sebagai

berikut :



E. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja (LAPKIN) adalah dokumen pertanggung jawaban kinerja suatu instansi atas rencana strategis maupun rencana tahunan yang telah disusun serta sebagai mekanisme pertanggung jawaban kepada masyarakat, Lapkin merupakan deskripsi dari kegiatan yang telah dilakukan dalam satu periode tahun anggaran.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja (LAPKIN) Balai Latihan Masyarakat Makassar Tahun 2020 berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara

Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan Tata cara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif

Bab I – Pendahuluan

Penjelasan singkat tentang Organisasi Balai Latihan Masyarakat Makassar.

Bab II – Perencanaan dan Perjanjian Kerja

Penjelasan tentang dokumen perencanaan yang terdiri dari Rencana Strategis 2020 – 2024 dan penetapan kinerja tahun 2020 sebagai dasar pelaksanaan program, kegiatan dan Anggaran Balai Latihan Masyarakat Makassar.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Penjelasan tentang hasil pengukuran kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan akuntabilitas keuangannya.

Bab IV – Penutup.

Merupakan kesimpulan secara keseluruhan Laporan Kinerja Balai Latihan Masyarakat Makassar dan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa datang.

F. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Balai Latihan Masyarakat Makassar 2020-2024 merupakan perencanaan jangka menengah Unit Kerja Balai Latihan Masyarakat Makassar yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas dan fungsinya. Adapun visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

➤ **Visi**

Visi Balai Latihan Masyarakat Makassar sepenuhnya mengacu pada pernyataan dan makna yang dikandung dalam visi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Hal ini dapat dipahami mengingat Balai Latihan Masyarakat Makassar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan (integral) dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Sudah selayaknya visi Balai Latihan Masyarakat Makassar sepenuhnya mendukung pencapaian Visi dan Misi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Dalam mendukung Visi dan Misi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tersebut maka, Visi yang ditetapkan dan diemban oleh Balai Lathan

Masyarakat Makassar dalam mewujudkan cita-citanya sesuai dengan Visi dalam Nawacita yang ke tiga yaitu :

”Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Kesatuan ”.

Dalam rangka mendukung Visi dan Misi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi serta sesuai dengan makna yang terkandung dalam visi tersebut, maka dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Balai Latihan Masyarakat Makassar lebih berorientasi kepada Masyarakat dan transmigran yang mempunyai sikap, mental, perilaku, keahlian dan keterampilan dengan produktivitas tinggi berorientasi kepada profesionalisme sehingga diharapkan menjadi masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

Visi Balai Latihan Masyarakat Makassar diatas hanya dapat terwujud melalui upaya pembenahan peningkatan kualitas dan kompetensi sesuai dengan dinamika perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang didukung oleh sumber daya manusia.

➤ **Misi**

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka Misi Balai Latihan Masyarakat Makassar, sebagai berikut :

- a. Desentralisasi asimetris.
- b. Pemerataan pembangunan antar wilayah terutama desa, kawasan timur Indonesia dan kawasan perbatasan.
- c. Penataan daerah otonom baru untuk kesejahteraan rakyat.
- d. Implementasi Undang-Undang Desa.

Misi tersebut disusun dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan kepada Masyarakat dan transmigran yang menghendaki adanya profesionalisme dan mempunyai sikap, mental, perilaku, keahlian dan keterampilan dengan produktivitas tinggi berorientasi kepada profesionalisme serta adanya tuntutan stakeholders yang menginginkan adanya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, dan terselenggaranya manajemen pemerintah yang baik, seperti pada lampiran tabel 1.

Tabel 1.
RENSTRA BALATMAS MAKASSAR
Tahun Anggaran 2020 – 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	T A R G E T				
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Meningkatnya kualitas Pelayanan Pelatihan Bagi Masyarakat Desa, daerah tertinggal dan Transmigrasi	Jumlah Masyarakat Desa, daerah tertinggal dan Transmigran yang di latih	780 Org	-	-	-	-

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kinerja

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategis pencapaiannya.

Tabel 2.
Rencana Kinerja
Balatmas Makassar Tahun Anggaran 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KET
Meningkatnya kualitas Pelayanan Pelatihan Bagi Masyarakat Desa, daerah tertinggal dan Transmigrasi	Jumlah Masyarakat Desa, daerah tertinggal dan Transmigran yang dilatih.	780 Orang	

B. PERJANJIAN KINERJA

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
3. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
4. Sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Tabel 3.
Perjanjian Kinerja
Balatmas Makassar Tahun Anggaran 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
Meningkatnya kualitas Pelayanan Pelatihan Bagi Masyarakat Desa, daerah tertinggal dan Transmigrasi	Jumlah Masyarakat Desa, daerah tertinggal dan Transmigrasi yang dilatih	780 Orang	Rp 12.250.000.000,-

Balai Latihan Masyarakat Makassar telah membuat penetapan Kinerja Tahun 2020 yang mengacu pada Renstra Balai Latihan Masyarakat Makassar Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 4.
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Balai Latihan Masyarakat Makassar
Tahun Anggaran 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Meningkatnya kualitas pelayanan pelatihan bagi masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi	Jumlah masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigran yang di latih	780 orang	-	-	-	-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA BALATMAS MAKASSAR

A. Capaian Kinerja

1. Target dan Realisasi Kinerja

Pencapaian kinerja Balai Latihan Masyarakat Makassar dilakukan dengan cara penyesuaian rencana kegiatan dengan anggaran yang tersedia/turun. Pengukuran Pencapaian Sasaran di lingkungan Balai Latihan masyarakat Makassar terlebih dahulu diukur melalui Indikator Kinerja Kegiatan dimana keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja Sasaran sangat tergantung dari keberhasilan kinerja kegiatan. Keberhasilan Capaian Sasaran Balai Latihan masyarakat Makassar melalui kegiatan pelatihan 2020 sampai dengan Maret 2020 dapat terlihat sebagai berikut :

Capaian Kinerja Balatmas Makassar Triwulan I (Per 31 Maret 2020)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AWAL	TARGET REVISI	REALISASI	KET
Meningkatnya kualitas pelayanan Pelatihan bagi masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi	Jumlah masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigran yang dilatih.	-	-	-	

2. Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Keberhasilan Tujuan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan capaian Sasaran dimana komponen Sasaran dimaksud merupakan implementasi atau penjabaran dari Tujuan. Sasaran merupakan sesuatu yang akan dicapai atau yang dihasilkan pada kurun waktu satu tahunan dan sudah ditetapkan dalam bentuk kuantitatif.

Realisasi Kinerja Balatmas Makassar Triwulan I per 31 Maret 2020

No	Jenis Kegiatan	Target (Orang)	Realisasi	Triwulan I
				Jan s.d Mar
1	-	-	-	-
JUMLAH				

3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE :				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi	Terwujudnya masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi yang terampil dan produktif dan mandiri	Jumlah masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigran yang di latih	780 orang	-	-	-	-

4. Analisis Pencapaian Kinerja

Analisis capain kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat keterkaitan antara pencapaian kinerja kegiatan dengan program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan data/informasi yang diperoleh secara lengkap dan akurat.

4.1 Analisis atas Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau Peningkatan dan Penurunan Kinerja.

Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan data/informasi yang diperoleh secara lengkap dan akurat. Secara rinci persentase keberhasilan, kegagalan, peningkatan dan penurunan kinerja kegiatan yang dimaksud dapat dilihat pada format sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (ORANG)	REALISASI (ORANG)
Tersedianya masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi Yang Terampil	Jumlah masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi yang dilatih.	780	-

Dari format diatas dapat dijelaskan bahwa penentuan Kinerja Jumlah masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi belum ada yang dlatih, realisasi belum tercapai (per 31 Maret 2020) karena adanya penundaan kegiatan pelatihan .

**Pengukuran Kinerja
Balatmas Makassar Tahun Anggaran 2020**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AWAL	TARGET REVISI	REALISASI	KET
Meningkatnya kualitas pelayanan Pelatihan bagi masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi	Jumlah masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigran yang dilatih.	780 Orang	780 Orang	-	

4.2. Realisasi Anggaran.

Dari segi akuntabilitas keuangan dapat dilaporkan bahwa total dana Tahun Anggaran 2020 dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) untuk menunjang program dan kegiatan Balai Latihan Masyarakat Makassar (setelah revisi) adalah sebesar Rp 12.250.000.000,- (Dua Belas Miliar Dua Ratus Lima Puluh Juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

**REALISASI ANGGARAN BALATMAS MAKASSAR
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2020**

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU REVISI	REALISASI	SISA	%
1	Belanja Pegawai	4.119.543.000	899.960.992	3,219.582.008	21.85
2	Belanja Barang	8.130.457.000	862.446.526	7.268.010.474	10.61
	Jumlah	12.250.000.000	1.762.407.518	10.487.592.482	11,24

Indikator Kinerja yang telah ditetapkan target awal sebesar 780 orang untuk masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi yang dilatih dan direvisi menjadi 780 orang, adapun pencapaian kinerja Balatmas Makassar dapat dijelaskan bahwa kegiatan semester I pada tahun 2020 belum sesuai jadwal dan perencanaan yang ada, dikarenakan pertengahan bulan Maret sedang ada wabah virus Corona sehingga semua kegiatan yang sifatnya mengumpulkan masyarakat tidak diperbolehkan.

**Rincian Anggaran Balatmas Makassar
Tahun Anggaran 2020**



Anggaran Balai Latihan Masyarakat Makassar yang tersedia sebesar Rp 12.250.000.000,- terdiri atas :

- + Belanja Pegawai sebesar Rp 4.119.543.000,-
- + Belanja Barang sebesar Rp 8.130.457.000,-

4.3. Akuntabilitas Keuangan

- | | | |
|------------------------|---|---------------------|
| 1. Pagu DIPA | : | Rp 12.250.000.000,- |
| 2. Realisasi Keuangan | : | Rp 1.762.407.518,- |
| 3. Prosentase keuangan | : | Rp 14,39 % |

BAB IV

3.4. Masalah yang Dihadapi

Permasalahan yang dihadapi Balai Latihan Masyarakat Tahun Anggaran 2020 yaitu terkait belum terlaksananya kegiatan pelatihan karena adanya revisi atau upgrading modul KPMD dan BUMDesa sedang dalam penyusunan dan Pertengahan Bulan Maret ini sedang meWabah Virus Corona sehingga semua kegiatan yang sifatnya mengumpulkan masyarakat untuk sementara tidak diperbolehkan, hal ini menyebabkan realisasi anggaran tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

3.5. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan yaitu : Melaksanakan kegiatan layanan perkantoran (Pemeliharaan Gedung dan Perkantoran) serta Melakukan revisi anggaran dan merubah rencana penarikan.

PENUTUP

Laporan Kinerja (LAPKIN) Triwulan I bulan Januari - Maret selain merupakan media pertanggungjawaban, juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai bahan pertanggungjawaban, LAPKIN Balai Latihan Masyarakat Makassar ini merupakan sarana introspeksi diri bagi Unit Pelaksana Teknis Pusat Balai Latihan Masyarakat Makassar, dan diharapkan dapat memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan serta berguna dalam penyusunan rencana dimasa mendatang.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Latihan Masyarakat Makassar Tahun 2020 ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan pada pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa Balai Latihan Masyarakat Makassar telah melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang tercermin dari capaian kinerja kegiatan dan sasarnya.

Hasil yang diperoleh ini tentu tidak terlepas dari dukungan seluruh Staf di Lingkungan Balai Latihan Masyarakat Makassar yang telah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Namun demikian, keberhasilan yang dicapai Balai Latihan Transmigrasi Makassar tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala/hambatan yang dijumpai, sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut, Balai Latihan Masyarakat Makassar telah mempersiapkan strategi-strategi pemecahannya, sehingga pada masa mendatang hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisir.

Demikian Laporan Kinerja (LAPKIN) Triwulan I Balai Latihan Masyarakat Makassar Tahun 2020 ini disusun, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Makassar, April 2020

**KETUA BALAI LATIHAN
MASYARAKAT MAKASSAR**



DRS. SUMARDI, M.SI

NIP. 19620913 198503 1 001

